



SEMPAT TERTUNDA SEJAK TAHUN 2012

Tiga Sungai di Yogya Dikembalikan Fungsinya

YOGYA (KR) - Tiga sungai yang menjadi ikon Kota Yogya yakni Kali Code, Winongo dan Gajah Wong secara bertahap akan dikembalikan sesuai fungsi dan peruntukannya. Terutama seiring dimulainya upaya normalisasi atau restorasi yang digulirkan Pemkot Yogya dan Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSO).



KR-Ardhi Wahdan

Pencanangan normalisasi sungai di Bendung Mergangsan, Minggu (24/8) pagi kemarin.

Walikota Yogya Hasto Wardoyo, menyebut kegiatan normalisasi sungai sebenarnya sudah direncanakan sejak tahun 2012 lalu. Upaya tersebut tertunda akibat terkendala kebijakan dan koordinasi. "Wilayah sungai ini menjadi kewenangan BBWSO. Tentu saya bersyukur alhamdulillah, cita-cita yang direncanakan Kota Yogya sejak puluhan tahun lalu bisa terlaksana hari ini (kemarin)," jelasnya di sela pencanangan normalisasi sungai di Bendung Mergangsan, Minggu (24/8).

Dalam pencanangan

tersebut alat berat berupa ekskavator turut diterjunkan oleh BBWSO guna mengangkat sedimentasi sungai. Sepanjang September mendatang ditargetkan tiga sungai mampu dilakukan normalisasi dengan luasan yang berbeda. Seperti Kali Code ditargetkan sepanjang satu kilometer, Kali Winongo dan Gajah Wong masing-masing minimal 500 meter. Jika target tersebut berhasil, tidak menutup kemungkinan normalisasi juga akan dilanjutkan pada tahun mendatang.

Hasto menambahkan

sedimentasi yang dikeruk dari kegiatan normalisasi akan digunakan untuk mengurug lahan milik Pemda DIY yang membutuhkan. Harapannya lahan milik pemerintah yang sebelumnya kurang berfungsi, akhirnya dapat difungsikan setelah diurug. Di sisi lain, sungai yang sudah dikeruk sedimentasinya mampu mengurangi pendangkalan. Sehingga aliran air bisa semakin lancar sekaligus meminimalisir potensi banjir.

"Pembuangan sedimentasi ini nanti akan dikawal oleh Dinas Lingkungan

Hidup (DLH). Tidak boleh ada material yang diperjualbelikan," tandasnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Operasi dan Pemeliharaan BBWSO Rr Viki Ariyanti, menilai kegiatan tersebut lebih tepat disebut sebagai restorasi sungai. Hal ini karena tujuannya untuk mengembalikan fungsi ekologis sungai supaya dapat berfungsi secara alami. Menurutnya pihaknya juga akan membentuk kerja sama dengan Pemkot Yogya agar ke depan upaya penataan bisa dilakukan pemerintah daerah dengan konsultasi dengan BBWSO.

Vicky menyebut pengurangan sedimentasi sungai dengan alat berat akan berdampak pada semakin lancarnya aliran air. Pasalnya sungai memiliki ruang lebih dalam untuk menampung aliran air sekaligus mampu mengantisipasi genangan yang berada di wilayah permukiman. Di samping itu, dalam kegiatan restorasi tersebut pihaknya juga akan membersihkan sempadan sungai lantaran banyak kawasan sempadan yang difungsikan tidak sebagaimana mestinya. Misalnya dibangun kandang-kandang hewan milik warga bantaran sungai. "Harapan kami palung sungai bisa berfungsi alami, bukan untuk kebutuhan personal," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005